

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah ke Level 5,995
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,965-6,025).

Today's Info

- BNLI Raup Laba Bersih Rp708 Miliar
- Wika Gedung Tawarkan Saham IPO Rp290-Rp456
- Lab Bersih TLKM Naik 21.7%
- Lab Bersih PRDA Tumbuh 238%
- CLEO Agresif Perkuat Jaringan Distribusi
- CTRA Investasi Rp 3 Triliun di Cibubur

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PTPP	Spec.Buy	3,000-3,100	2,860
BRPT	B o Break	2,080-2,130	1,965
TLKM	Spec.Buy	4,270-4,330	4,100
MNCN	Trd. Buy	1,630-1,685	1,540
PTBA	Spec.Buy	11,375-11,600	10,700

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.27	4,125

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MPMX	26 Oct	EGM
WOOD	26 Oct	EGM
ENRG	27 Oct	EGM
TMPI	27 Oct	EGM

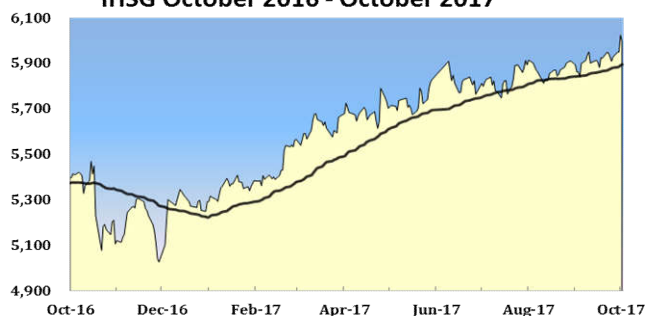
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BSSR	Div	125.68	27 Oct
TPIA	Div	164.77	27 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ESSA	1 : 10	27 Oct

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. M Cash Integrasi	
IDR (Offer)	1,385
Shares	216,938,300
Offer	24—26 October 2017
Listing	31 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,879	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,902	5,965	6,025
Market Cap. (IDR Trillion)	6,633	5,945	6,050
Total Freq (x)	355,092	5,930	6,070
Foreign Net (IDR Billion)	(281.36)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,995.85	-29.59	-0.49%
Nikkei	21,739.78	32.16	0.15%
Hangseng	28,202.38	-100.51	-0.36%
FTSE 100	7,486.50	39.29	0.53%
Xetra Dax	13,133.28	179.87	1.39%
Dow Jones	23,400.86	71.40	0.31%
Nasdaq	6,556.77	-7.12	-0.11%
S&P 500	2,560.40	3.25	0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	59.30	0.9	1.47%
Gold Price USD/Ounce	1278.29	5.0	0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	11716.00	-105.0	-0.89%
Tin-LME (US\$/ton)	19980.00	-19.0	-0.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	2785.00	6.0	0.22%
Coal EUR (US\$/ton)	91.70	-0.6	-0.65%
Coal NWC (US\$/ton)	96.40	0.4	0.42%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13582.00	4.0	0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,831.2	-1.65%	6.06%
Medali Syariah	1,698.0	-0.31%	-0.30%
MA Mantap	1,563.6	-1.26%	12.48%
MD Asset Mantap Plus	1,488.2	-0.72%	8.11%
MD ORI Dua	1,943.2	-2.72%	7.79%
MD Pendapatan Tetap	1,125.5	-1.62%	6.48%
MD Rido Tiga	2,246.4	-0.99%	11.05%
MD Stabil	1,167.2	-1.72%	4.92%
ORI	1,811.5	-2.94%	-3.26%
MA Greater Infrastructure	1,237.4	1.70%	-2.47%
MA Maxima	905.4	1.21%	-6.16%
MD Capital Growth	1,012.4	2.71%	-3.67%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.74%	-4.89%
MA Mixed	1,136.7	-2.17%	5.02%
MA Strategic TR	1,020.7	0.52%	-1.80%
MD Kombinasi	788.5	5.04%	10.88%
MA Multicash	1,362.1	0.44%	6.10%
MD Kas	1,432.5	0.50%	6.29%

Harga Penutupan 25 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah ke Level 5,995

Setelah sempat break all time high melewati level 6,000, IHSG kembali tergerus ke level 5,995 (-0.5%) pada perdagangan hari Kamis (26/10). Pelemahan terkait tidak terlepas dari aksi *profit taking* para pelaku pasar yang memanfaatkan momentum tersebut. Praktis hanya tiga dari sepuluh sektor yang mengalami penguatan, yakni sektor infrastruktur (+0.41%), sektor industri dasar (+0.15%) dan sektor agri (+0.07%). Sementara sektor pertambangan (-1.93%) melemah terdalam, kemudian disusul sektor perdagangan (-1.56%) dan sektor aneka industri (-1.49%). Emiten TLKM (+1.7%), CPIN (6.3%) dan GGRM (+2.7%) menjadi *market leader*, sementara BBKA (-1.3%), UNTR (-4.7%) dan ASII (-1.8%) menjadi *market laggard*. *Net sell* asing kembali tercatat sebesar 281.3 miliar rupiah atau minus 18.1 triliun YTD.

Kenaikan sektor infrastruktur dipengaruhi oleh sentimen positif terkait APBN 2018. Dimana dana yang dianggarkan untuk proyek infrastruktur pada anggaran tahun depan adalah sebesar 410.7 triliun (+2.39% yoy), kenaikan anggaran tersebut juga diprediksi akan berdampak positif pada emiten sektor konstruksi. Dimana WTON, WSBP, INTP, dan SMGR merupakan beberapa contoh emiten sektor konstruksi yang terimbas positif hal tersebut. Selain itu, sektor lainnya yang diproyeksikan turut mendapat berkah adalah sektor perbankan karena banyak dana pembangunan disalurkan melalui perbankan.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,965-6,025). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin mengakhiri rally penguatan yang terjadi selama beberapa hari terakhir. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,965. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpotensi menguji 6,025. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	FDI (YoY)	Q3-2017	-	10,6%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Oct-2017	54,5	53,1	53,5
24	EURO	PMI Manufaktur	Oct-2017	58,6	58,1	57,9
24	Jepang	PMI Manufaktur	Oct-2017	52,5	52,9	53,2
25	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Sep-2017	18,9%	-3,4%	-2%
25	AS	Inventori minyak mentah	Week ended Oct 20 th -2017	0,85 juta barel	-5,7 juta barel	
26	EURO	Suku Bunga Acuan ECB	Oct-2017	-	26	-
26	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Oct 14 th -2017	-	1,8 juta	1,9 juta
26	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week ended Oct	-	222 ribu	236 ribu
27	AS	GDP (QoQ) <i>Flash</i>	Q3-2017	-	3,1%	2%
27	Jepang	Inflasi Inti	Sep-2017	-	0,7%	0,7%
27	Jepang	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	0,7%	0,8%
27	Jepang	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	0,2%	0,02%

Sumber: Tradingeconomics , Investing, dan Bloomberg (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- RAPBN 2018 disetujui oleh DPR.** Beberapa poin penting dari RAPBN 2018 yang disetujui oleh DPR adalah sebagai berikut:

	APBN 2018	OUTLOOK APBNP- 2017
Pertumbuhan Ekonomi	5,4%	5,2%
Inflasi	3,5%	4,3%
Nilai tukar (USDIDR)	Rp13.400	Rp13.400
Penerimaan Negara	Rp1.894 Triliun	Rp1.736 Triliun
Penerimaan Pajak	Rp1.618 Triliun	Rp1.472 Triliun
Belanja Negara	Rp2.220 Triliun	Rp2.098 Triliun
Defisit APBN	2,19% PDB	2,67% PDB

(Sumber: Kemenkeu)

GLOBAL

- Penjualan rumah baru di Amerika Serikat (AS) mencapai pertumbuhan tertinggi dalam 10 tahun terakhir.** Penjualan rumah baru pada September 2017 tercatat sebesar 667 ribu unit atau tumbuh sebesar 18,9% (MoM). Pertumbuhan tersebut berbanding terbalik dengan bulan sebelumnya yang mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) sebesar -3,6% (MoM) dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak Oktober 2007.
(Sumber: *Tradingeconomics*)

- Inventori minyak mentah AS mengalami surplus.** Inventori minyak mentah pada minggu yang berakhir 20 oktober 2017 tercatat mengalami surplus sebesar 0,85 juta barel atau berbanding terbalik dengan periode sebelumnya yang mengalami defisit sebesar 5,7 juta barel.
(Sumber: *tradingeconomics*)

- Sentimen dari pertemuan pejabat ECB.** Hari ini, sentimen terhadap pasar diperkirakan berasal dari pertemuan pejabat ECB di mana yang paling ditunggu dari pertemuan tersebut adalah terkait dengan penjelasan program *quantitative easing* ECB yang saat ini sedang dilakukan oleh ECB. Konsensus analis yang dilakukan oleh CNBC menunjukkan bahwa diperkirakan ECB akan mengurangi program pembelian obligasi dari sebelumnya sebesar €60 miliar tiap bulannya menjadi hanya sebesar €25 miliar per bulan yang akan dilakukan mulai Januari 2018 hingga September 2018. Hal tersebut dikhawatirkan oleh pasar akan menyebabkan pengetatan lanjutan (*the next taper*) di mana mulai Oktober 2017 ini The Fed juga sudah memulai normalisasi neraca keuangannya. Sementara terkait dengan suku bunga acuannya, Mario Draghi mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga acuan akan terjadi setelah program *quantitative easing* selesai. (Sumber: CNBC)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BNLI Raup Laba Bersih Rp708 Miliar

- PT Bank Permata Tbk. (BNLI), membukukan laba bersih sebesar Rp708 miliar pada kuartal III/2017, terus membaik dari posisi merugi Rp1,23 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- Ridha DM Wirakusumah, Direktur Utama BNLI mengatakan perseroan terus meningkatkan kinerja operasional yang berkelanjutan untuk periode yang berakhir 30 September 2017 dengan membukukan laba bersih. Hal itu mencerminkan peningkatan kualitas aset dibandingkan tahun lalu dan kedisiplinan dalam pengelolaan biaya.
- Sejalan dengan fokus pengelolaan kualitas aset dan penjualan NPL di semester pertama, penyaluran kredit menjadi lebih rendah dibandingkan tahun lalu - turun 17% yoy, walaupun tumbuh 16% yoy di Unit Usaha Syariah.
- Meskipun tidak terjadi pertumbuhan kredit dibanding kuartal lalu, perseroan mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif pada kredit dan dana pihak ketiga di bulan terakhir di kuartal ketiga 2017. Pertumbuhan kredit yang positif tersebut berkontribusi oleh KPM, KPR, SME dan kredit korporat (wholesale banking). (sumber : bisnis.com)

Wika Gedung Tawarkan Saham IPO Rp290-Rp456

- PT Wijaya Karya Gedung, anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., menawarkan saham perdana dalam penawaran umum perdana saham (IPO) dengan rentang harga Rp290-Rp456.
- Rentang harga itu diumumkan dalam acara paparan publik dan due diligence yang dihadiri oleh para investor pada Kamis (26/10). Wijaya Karya Gedung menawarkan sebanyak-banyaknya 4,46 miliar lembar saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO.
- Direktur Pengembangan Investasi dan Human Capital Wika Gedung Nur Al Fata mengatakan dana hasil IPO itu akan digunakan untuk investasi dan konsensi dengan porsi 70% dan sisanya, sekitar 30%, untuk modal kerja.
- Nur mengatakan perseroan memiliki tiga strategi bisnis yaitu bisnis inti (penyedia jasa konstruksi bangunan tinggi), backward integration (terkait industri pracetak, modular dan geoteknik) dan forward integration (investasi dan konsesi untuk memperoleh pekerjaan konstruksi). (sumber : bisnis.com)

Laba Bersih TLKM Naik 21.7%

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) meraih pendapatan sebesar Rp97 triliun per akhir kuartal III/2017 atau naik 12,5% dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp86,18 triliun.
- Kontribusi pendapatan terbesar ditopang oleh lini bisnis data, internet dan IT service sebesar Rp42,45 triliun atau setara dengan 43,8% dari pendapatan total perseroan. Sedangkan lini bisnis layanan voice cellular dan SMS tercatat membukukan pendapatan Rp38,68 triliun.
- Sementara segmen fixed line voice menyumbang pendapatan sebesar Rp 5,42 triliun. Adapun pendapatan interkoneksi serta jaringan membukukan Rp3,72 triliun dan layanan telekomunikasi lainnya membukukan Rp 6,72 triliun sepanjang 9 bulan pertama tahun ini.
- Per kuartal III/2017, TLKM membukukan laba bersih sebesar Rp 17,92 triliun atau tumbuh 21,7% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp14,73 triliun. Adapun, TLKM mencatatkan EBITDA sebesar Rp50 triliun atau tumbuh 12,8% dari periode yang sama tahun sebelum sebesar Rp44,38 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih PRDA Tumbuh 238%

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) membukukan peningkatan laba bersih sebesar 238% menjadi Rp98,91 miliar sampai kuartal III/2017 dibandingkan dengan Rp29,22 miliar pada periode yang sama 2016.
- Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan sebesar 10,17% menjadi Rp1,04 triliun sampai kuartal III/2017 dibandingkan dengan Rp945,65 miliar pada periode yang sama 2016.
- Setiap tahun, PRDA melayani kurang lebih 14 juta pemeriksaan dengan kunjungan pelanggan mencapai lebih dari 2 juta orang.
- Hingga kuartal III/2017, PRDA telah mengoperasikan jejaring layanan sebanyak 274 outlet, termasuk 132 laboratorium klinik di 31 provinsi dan 116 kota di seluruh Indonesia, 2 diantaranya merupakan Prodia Health Care (PHC) yakni layanan wellness clinic yang berbasis personalized medicine. (Sumber: bisnis.com)

CLEO Agresif Perkuat Jaringan Distribusi

- PT Sariguna Primatirta Tbk agresif memperkuat jaringan distribusinya di seluruh Indonesia. Produsen air mineral dengan merek Cleo tersebut ingin meningkatkan pangsa pasar air minum yang saat ini hanya berkisar di level 4%. Penguatan distribusi ditempuh melalui perluasan lebih banyak depo atau distribusi internal dan menarik distributor eksternal. Sepanjang tahun ini, pertumbuhan total distributor eksternal dan internal mencapai 43%.
- Saat ini CLEO telah memiliki 20 pabrik yang telah beroperasi dengan target saluran pemasaran pada 2017 sebanyak 200 distributor. CLEO masih mengejar target 20 distributor lagi di beberapa daerah.
- Berdasarkan laporan keuangan, CLEO mencatatkan penjualan konsolidasi sebesar Rp440 miliar selama Januari—September 2017 atau naik 12,5% dari capaian periode sama tahun lalu (year-on-year/yoy). Pada periode tersebut, CLEO telah membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp38,1 miliar atau naik 40% (yoy). (sumber: Bisnis)

CTRA Investasi Rp 3 Triliun di Cibubur

- PT Ciputra Development Tbk. tengah mengembangkan proyek CitraGrand Cibubur CBD dan Cibubur CBD yang akan dijadikan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru di kawasan Selatan Jakarta. Untuk mengembangkan kedua proyek tersebut, CTRA menginvestasikan dana sekitar Rp3 triliun.
- Hingga 31 Desember 2017, CTRA memproyeksikan raihan *marketing sales* mampu mencapai Rp400 miliar dari proyek CitraGrand Cibubur CBD. Strategi yang dilakukan untuk pengembangan kawasan CBD yakni mengembangkan pusat bisnis dengan *tenant-tenant* berkualitas yang bisa menjadi *anchor*.
- Peluncuran produk ini dilakukan pada akhir tahun 2017. Target yang dipatok untuk *marketing sales* dari residensial dari CitraGrand mencapai Rp 400 miliar hingga akhir tahun ini. Pembangunan kawasan residensial yang terdiri dari 7 tahap akan rampung dalam 10 tahun, dengan luas hunian yang akan dibangun mencapai 50 hektare. (sumber: Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.